

DAFTAR PUSTAKA

1. Hasdianah HR, Dewi P. Virologi: Mengenai Virus, Penyakit dan Pencegahannya. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
2. Zulkoni A. Parasitologi untuk Keperawatan, Kesehatan Masyarakat dan Teknik Lingkungan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
3. WHO. Global Demam Berdarah *Dengue*. 2013.
4. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan RI. 2016;
5. Dinas Kesehatan Proprs. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2015;
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Demam Berdarah Kesehatan Per Kabupaten. 2013;
7. Suyasa ING, Putra NA, Aryanta IWR. Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Vektor Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. 2007;3(1).
8. Nugrahaningsih M, Adiputra N, Aryanta IWR. Hubungan faktor lingkungan dan perilaku masyarakat dengan keberadaan jentik nyamuk penular demam berdarah *dengue* (dbd) di wilayah kerja puskesmas kuta utara. 2005;5(2).
9. Rendy MP. Hubungan Faktor Perilaku dan Faktor Lingkungan dengan Keberadaan Larva Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Sawah Lama. 2013;
10. Sekarwati N. Hubungan Tempat Penampungan Air Buatan dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Dusun Kebonagung Desa Triadi Kecamatan Sleman. Sanitasi J Kesehat Lingkung. 2014;8(3).
11. Novia Peka. Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik *aedes aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Kota semarang tahun 2016. 2016;
12. Desniawati F. Pelaksanaan 3M Plus terhadap Keberadaan Larva *Aedes aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Ciptutat Kota Tangerang Selatan Bulan Mei-Juni. 2014;
13. Widoyono MPH. Epidemiologi Penularan Pencegahan & Pemberantasannya. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2008.
14. Soedarto. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Hand Book of Medical Parasitologi. Jakarta; 2016.
15. Arif M. Kapita Selekt Kedokteran Jilid II FKUI. Jakarta: Media Aesculapius; 2000.
16. Sembel DT. Entomologi Kedokteran. Yogyakarta: Cv. Andi Offset; 2009.
17. Departemen Kesehatan RI. Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah *Dengue* di Indonesia Ditjen PP & PL. 2005;2.
18. Mumpuni Y, Lestari W. Cekal (Cegah & Tangkal) Sampai Tuntas Demam Berdarah. Yogyakarta: Rapha publishing; 2015.
19. Departemen Kesehatan RI. Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah *Dengue* di Indonesia. 2005.
20. Natadisastra D, Agoes R. Parasitologi Kedokteran: Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang. Jakarta; 2009.

21. Sunaryati SS. Penyakit Paling Sering Menyerang dan Sangat Mematikan. Yogyakarta: Flashbooks; 2011.
22. Nadesul H. Cara Mengalahkan Demam Berdarah Penerbit Kompas. Jakarta: Buku Kompas; 2007.
23. World Health Organization (WHO). Demam Berdarah *Dengue*. Diagnosis, Pengobatan, Pencegahan, dan Pengendalian. Jakarta; 1999.
24. Mansjoer A, Kedokteran KS. Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ke III JILD 2. Jakarta: Media Aesculapius; 2002.
25. Najmah. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: Trans Info Media; 2016.
26. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI. Nomor 829/MENKES/SK/VII/1999 Tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan. 1999.
27. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI. Nomor 01 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman. 2011;
28. Departemen Kesehatan RI. Pengendalian DBD dengan Psn 3M Plus.
29. Kementrian Kesehatan RI. Vektor dan Reservoir Penyakit, Badan Besar Penelitian Modul Pelatihan Entomologi. Salatiga; 2013.
30. Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Pengolahan Sampah. 2008;1–46.
31. Notoadmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta; 2010.
32. Priyatno. Kesehatan Masyarakat Perubahan dalam Perilaku Kesehatan. Jakarta; 2015.
33. Tamza RB, Suhartono D. Jurnal Universitas Diponegoro, Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di wilayah Kelurahan Perumnas Way Halim Kota Bandar Lampung. 2013;2(2).
34. Werdiningsih I, Damayanti S, Rowa SN. Hubungan Pengetahuan dan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes sp* di Dusun Krapyak Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta. 2017;10(2).
35. Putri NW. Kejadian Demam Berdarah Dengue dan Kerentanan Larva Nyamuk *Aedes spp* di Kecamatan Lubuk Basung. 2018;3(2).
36. Yunita J, Mitra M, Susmaneli H. Pengaruh Perilaku Masyarakat dan Kondisi Lingkungan Terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue*. 2012;1(4).
37. Santi D, Budiyo I, Wahyono B. Faktor yang berhubungan dengan keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* Studi kasus di Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunung pati Kota Semarang. 2015;4(1).
38. Prasetyowati H, Astuti EP, Widawati M. Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue (DBD) Jakarta Barat Factors Related to The Existence of *Aedes aegypti* Larvae in Dengue Endemic Areas of West Jakarta. 2017;13(2).
39. Sunarto. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang. Diponegoro University; 2014.
40. Badrah S, Hidayah N. Hubungan antara Tempat Perindukkan Nyamuk

- Aedes aegypti* dengan Kasus Demam Berdarah *Dengue* di kelurahan Penajam Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. 2011;1(2).
41. Apriyani A, Sutomo AH, Umniyati SR. Lingkungan dan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Banguntapan Bantul. 2014;33(2).
 42. Julpiansyah, Putri AD. Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Keberadaan Jentik di dusun Meusara Agung Desa Geu Gajah Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. 2015;
 43. Yudhastuti R, Vidiyani A. Kondisi Lingkungan, Kontainer dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Daerah Endemis Demam Berdarah *Dengue* Surabaya. 2005;1(2).
 44. Ruhmawati. Hubungan Pengetahuan dan perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Jentik Nyamuk di Bandung. 2007.
 45. Nani N. Hubungan perilaku PSN dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Pelabuhan Pulang Pisau. 2016;5(1).

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU MASYARAKAT
DENGAN KEBERADAAN JENTIK NYAMUK *Aedes Aegypti*
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAHOROK KECAMATAN
BAHOROK KABUPATEN LANGKAT
TAHUN 2018

I. Responden

Nomor Responden :

Nama Responden :

Umur : Tahun

Pendidikan Terakhir : 1. SD

2. SMP

3. SMA

4. PERGURUAN TINGGI

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki

2. Perempuan

Pekerjaan :

1. Ventilasi

NO	Jenis ventilasi	Kawat Kasa	
		Ada	Tidak

2. Keberadaan Pakaian Tergantung

Pakaian tergantung	
Ada	Tidak

3. TPA/Tempat Penampungan Air

No	Jenis TPA/Tempat Penampungan Air	Keberadaan TPA		Jentik	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak
1	Bak mandi				
2	Ember				
3	Drum				

4. Non TPA

No	Jenis Non TPA	Keberadaan Non TPA		Jentik	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak
1	Tempat penampungan air kulkas				
2	Tempat penampungan air <i>dispenser</i>				
3	Tempat minum burung				
4	Lubang yang menampung air di sekitar rumah				
5	Pot tanaman air				

5. Pengolahan Sampah Padat

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah saudara pernah memanfaatkan atau mendaur ulang sampah padat di rumah?		
2	Apakah saudara pernah mengubur barang bekas?		
3	Apakah sampah padat saudara dibakar?		
4	Apakah saudara pernah memisahkan sampah organik dan an organik?		
5	Apakah saudara pernah menjual/membototkan sampah padat seperti botol kaca, ember pecah dll		
6	Apakah dirumah saudara tersedia tempat pembuangan sampah?		
7	Apakah tempat pembuangan sampah saudara tertutup?		

8	Apakah tempat pembuangan sampah saudara dekat dengan rumah?		
9	Apakah saudara melakukan kebersihan lingkungan seperti (sampah kaleng,botol kaca atau sampah yang dapat menampung air lainnya) minimal 1 minggu?		
10	Apakah saudara tidak pernah menimbun sehari-hari sampah ?		

6. Pengetahuan

1. Apa yang dimaksud dengan penyakit DBD(demam berdarah)?
 - a. Penyakit yang ditularkan melalui gigitan nyamuk yang sudah menggigit penderita DBD (demam berdarah)
 - b. Penyakit yang ditularkan melalui gigitan anjing
 - c. Penyakit yang ditularkan melalui tikus
2. DBD (demam berdarah) disebabkan oleh apa?
 - a. Tikus
 - b. Gigitan nyamuk
 - c. Kecoa
3. Bagaimana mencegah/memberantas perkembangbiakan nyamuk DBD ?
 - a. Menguras tempat penampungan air secara teratur setiap minggu
 - b. Membiarkan sampah berserakan
 - c. Membiarkan air tergenang
4. Apa tanda-tanda fisik gejala DBD?
 - a. Demam tinggi mendadak dan terus naik turun
 - b. Gatal-gatal
 - c. Batuk berdahak
5. Berapa kali minimal menguras bak mandi selama 1 bulan?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 4 kali
6. Nyamuk DBD (demam berdarah) senang hinggap dimana?
 - a. Pakaian yang tergantung dan Tempat yang gelap
 - b. Di tempat yang berbau amis
 - c. Di tempat yang terang
7. Dimanakah tempat berkembangbiaknya nyamuk DBD(demam berdarah)?
 - a. Tempat penampungan air atau wadah yang dapat menampung air
 - b. Pakaian
 - c. Handuk
8. Menurut saudara,bagaiman ciri-ciri nyamuk DBD (demam berdarah)?
 - a. Warna hijau
 - b. Warna hitam bintik-bintik putih

- c. Warna abu-abu
9. Apa yang harus dilakukan untuk mencegah DBD?
 - a. Melakukan 3M(menguras bak mandi, menutup genangan air dan mengubur sampah)
 - b. Membersihkan ,membakar, membuang
 - c. Mengubur ,menutup, membuang
 10. Bagaimana mencegah penyakit DBD(demam berdarah)?
 - a. Pemberantasan sarang nyamuk melalui 3M
 - b. Membiarkan air menggenang
 - c. Menggunakan masker
 11. Apakah saudara mengetahui tujuan pelaksanaan 3M di rumah?
 - a. Untuk mencegah perkembangbiakan jentik nyamuk demam berdarah
 - b. Untuk mencegah perkembangbiakan lalat
 - c. Untuk mencegah perkembangbiakan tikus
 12. Apakah saudara mengetahui manfaat memakai kelambu saat tidur?
 - a. Agar terhindar dari gigitan nyamuk demam berdarah
 - b. Agar terhindar dari kecoa
 - c. Agar terhindar dari tikus
 13. Apakah saudara mengetahui kegunaan bubuk abate?
 - a. Untuk mencegah perkembangbiakan jentik nyamuk di dalam bak mandi
 - b. Untuk menjernihkan
 - c. Untuk mewangikan
 14. Apakah saudara mengetahui bahaya menggantung pakaian di dalam rumah?
 - a. Menjadi sarang nyamuk demam berdarah
 - b. Menjadi sarang semut
 - c. Menjadi tempat sarang lalat
 15. Jika ada tetangga saudara yang mengalami gejala demam berdarah apa yang akansaudaralakukan?
 - a. Membawa ke pelayanan kesehatan dan melaporkan ke RT/RW
 - b. Menjenguk
 - c. Memberi semangat
 16. Kapan waktu nyamuk *Aedes aegypti* menggigit manusia?
 - a. Pagi pukul 09.00-10.00; sore pukul 16.00-17.00
 - b. Malam pukul 23.00-24.00
 - c. Pukul 01,00-02.00
 17. Apa saja upaya pemberantasan nyamuk *Aedes aegypti* sebagai penular penyakit DBD?
 - a. PSN, fogging/pengasapan/penyemprotan, penebaran abate, pemeliharaan ikan pemakan jentik
 - b. Menyiram tanaman
 - c. Membiarkan sampah
 18. Bagaimana cara mencegah dari gigitan nyamuk *Aedes aegypti*?
 - a. Menggunakan obat nyamuk atau lotion, tidur dengan menggunakan kelambu atau jendela diberi kawat kasa

- b. Menggunakan parfum
- c. Menggunakan selimut

7. Sikap

No	Pertanyaan Sikap	SS	S	TS	STS
1	Demam berdarah harus dicegah dengan pemberantasan sarang nyamuk				
2	Pemberantasan sarang nyamuk adalah tanggung jawab masyarakat				
3	Kegiatan pemberantasan sarang nyamuk perlu peran serta masyarakat secara terus menerus				
4	Masyarakat harus melakukan pemberantasan sarang nyamuk di rumah masing-masing				
5	Tokoh masyarakat perlu mengajak/menyuruh masyarakat untuk melakukan pemberantasan sarang nyamuk				
6	Saya mau berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti dalam rangka pemberantasan sarang nyamuk				
7	Saya lebih suka melakukan pemberantasan sarang nyamuk di rumah sendiri daripada penyemprotan yang dilakukan oleh pemerintah				
8	Menguras bak mandi seperti Tempat penampungan air, drum, ember perlu dilakukan setiap minggu?				
9	Menghindari menggantung pakaian setelah memakainya				
10	Menggunakan kelambu/lotion anti nyamuk/obat nyamuk bakar/semprot/elektrik saat sebelum tidur				
11	Kegiatan gotong royong harus dilakukan minimal 1 bulan sekali oleh masyarakat				
12	Penyuluhan DBD harus dilakukan				

	oleh petugas kesehatan dengan melibatkan partisipasi masyarakat				
13	Melakukan pengolahan sampah untuk menghindari tempat perkembangbiakan jentik nyamuk				
14	Melakukan kegiatan pemberantasan jentik nyamuk <i>Aedes aegypti</i> dengan melibatkan jumentik				
15	Menutup semua tempat penampungan air yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan jentik nyamuk				
16	Mentup tempat pembuangan sampah yang menjadi tempat perkembangbiakan jentik nyamuk				
17	Penggunaan kawat kasa untuk menghindari masuknya nyamuk <i>Aedes aegypti</i> ke dalam rumah				
18	Saya akan melakukan kebersihan lingkungan seperti(sampah kaleng, pecahan kaca) disekitar rumah minimal 1 minggu sekali?				